

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.E usia kehamilan 32 minggu di PMB Siti Rusmiati, S.ST.Bdn yang berlokasi di Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kab. Lampung Selatan waktu pemberian asuhan di lakukan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2024

B. Subjek Laporan Khusus

Perempuan usia 28 tahun G1P0A0 dengan usia kehamilan 32 minggu, di lakukan penerapan teknik body mekanik untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada Ny.E di PMB Siti Rusmiati, S.ST.Bdn di Desa Purwodadi Dalam Kec.Tanjung Sari. Kab. Lampung Selatan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Pada kasus ini instrument pengumpulan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari hasil wawancara langsung pada klien, melakukan observasi langsung, melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana pada ibu hamil.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode komunikasi yang sudah di rencanakan dan meliputi Tanya jawab antara bidan dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat di butuhkan oleh seorang bidan agar dapat

memperoleh data yang di perlukan. Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah :

1. Mendapatkan informasi yang di perlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.
2. Meningkatkan hubungan bidan dengan klien dengan adanya komunikasi
3. Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
4. Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik (physical examination) dalam pengkajian kebidanan di gunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan dari pemeriksaan fisik adalah untuk menemukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan memperoleh data dasar gun menyusun rencana asuhan kebidanan.

Teknik pemeriksaan fisik pada ibu hamil terdiri atas :

1) Infeksi

Infeksi merupakan proses observasi yang di lakukan secara sistematis. Infeksi di lakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Infeksi di mulai pada awal berinteraksi dengan klien dan di teruskan dengan pemeriksaan selanjutnya. Fokus infeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesemitrisan tubuh. Pada proses infeksi ini bidan harus membandingkan bagian tubuh yang normal dengan bagian tubuh yang abnormal.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari merupakan instrument yang sensitive dan bias di gunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, kelembapan, bentuk, ukuran dan vibrasi.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukan jari bidan (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh klien yang kita kaji untuk membandingkan bagian kanan dengan bagian yang kiri. Perkusi ini bertujuan sebagai mengidentifikasi lokasi, bentuk, ukuran dan konsistensi jaringan.

4) Auskultasi

Auskultasi yaitu teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan buyi yang di hasil tubuh.

d. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

1. Pemeriksaan darah

Bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia dalam kehamilan ibu. Pemeriksaan ini di lakukan bila adanya indikasi. Anemia banyak diklasifikasikan dengan anemia ringan, anemia sedang, glukosa dan anemia berat.

2. Pemeriksaan urine

Pemeriksaan protein urine yang di lakukan untuk mengetahui adanya protein dalam urine yang mengindikasikan adanya preeklamsia.

a. Glukosa urine

Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui adanya glukosa dalam urine, pemeriksaan ini sangat penting di lakukan pada setiap ibu hamil sebagai deteksi adanya *diabetes mellitus gestasional* yang dapat mengakibatkan komplikasi pada ibu hamil dan janin. Pemeriksaan ini biasanya di lakukan pada kunjungan awal kehamilan dan jika ada komplikasi yang mengarah ke diabetes mellitus.

2. Data sekunder

Dalam kasus ini penelitian menggunakan dokumen yang berupa buku KIA dan rekam medis pasien yang di tulis oleh tenaga kesehatan dalam bentuk catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan kegiatan asuhan kebidanan pada ibu postpartum dengan ketidاكلancaran ASI, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang di gunakan untuk wawancara :
 - a. Format pengkajian ibu hamil dan format asuhan
 - b. Lembar status pasien
 - c. Buku tulis
 - d. Alat tulis
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :
 - a. Timbang berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Stetoskop
 - d. Termometer
 - e. Pita lila
 - f. Dopler
 - g. Reflek hammer
 - h. Buku KIA
 - i. Tensimeter
 - j. Jam tangan sebagai penunjuk detik
3. Alat dan bahan untuk dokumentasi
 - a. Buku KIA
 - b. Status / catatan pasien
 - c. Alat tulis

F. Jadwa Kegiatan

Tabel. 1

No	Hari/Tanggal	Perencanaan
	Jum'at 29-03-2024	<p>Pertemuan ke-1 (Kunjungan di PMB)</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperkenalkan diri serta pendekatan terhadap pasien dan menjalin hubungan yang baik dengan pasien. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai tugas akhir. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV pada ibu. Memberikan penjelasan mengenai nyeri punggung dalam kehamilan. Menjelaskan pada ibu manfaat teknik body mekanik dan mengajarkan ibu ibu untuk melakukan teknik body mekanik yang baik dan benar. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi kalsium 250mg 1x setiap hari Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin c 50mg 1x1 pada malam hari sebelum tidur Menganjurkan ibu untuk minum air putih minimal 2 litter atau 8 gelas per hari. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan makanan yang mengandung protein Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menghindari pekerjaan yang berat. Melakukan pendokumentasian.
	Sabtu 30-03-0224	<p>Kunjungan ke-2 (Kunjungan di rumah pasien)</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan. Menjelaskan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan istirahat yang cukup. Mengajukan pertanyaan apakah ibu sudah mampu melakukan teknik body mekanik dengan baik dan benar. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang atau jika ada keluhan.
	Minggu 31-03-2024	<p>Peretmuan ke-3 (Kunjungan dirumah pasien)</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. Menanyakan keluhan ibu. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup,

		<p>menghindari mengangkat barang yang berat, membungkuk terlalu lama.</p> <p>e. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah menerapkan teknik body mekanik yang benar di rumah.</p> <p>f. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan jika ada keluhan.</p>
	Senin 01-04-2024	<p>Pertemuan ke-4 (Kunjungan dirumah pasien)</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</p> <p>b. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.</p> <p>c. Menganjurkan ibu untuk minum air putih minimal 2 liter atau 8 gelas perhari.</p> <p>d. Memberitahu ibu untuk rajin mengkonsumsi kalsium 250mg 1x setiap hari.</p> <p>e. Memberitahu ibu untuk rajin mengkonsumsi vitamin c 1x1 pada malam hari sebelum tidur.</p> <p>f. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan beristirahat yang cukup.</p> <p>g. Memberitahu ibu untuk tetap menerapkan teknik body mekanik dalam aktivitas sehari-hari.</p>
	Selasa 02-04-2024	<p>Pertemua ke-5 (Kunjungan dirumah pasien)</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</p> <p>b. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan.</p> <p>c. Menanyakan pada ibu apakah sudah melakukan penerapan teknik body mekanik dalam aktivitas sehari-hari walaupun nyeri mulai berkurang.</p> <p>d. Memberikan apresiai terhadap ibu yang telah menerapkan teknik body mekanik yang baik dan benar.</p> <p>e. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan atau jika ada keluhan.</p>
	Rabu 03-04-2024	<p>Pertemuan ke-6 (Kunjungan dirumah pasien)</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.</p> <p>b. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu.</p> <p>c. Menanyakan keluhan ibu.</p> <p>d. Memberitahu ibu untuk tetap menerapkan teknik body mekanik dalam kehidupan sehari-hari walaupun nyeri punggung sudah berkurang.</p> <p>e. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah menerapkan teknik body mekanik yang baik dan benar.</p> <p>f. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan atau jika ada keluhan.</p>

	<p>Kamis 04-04-2024</p>	<p>Pertemuan ke-7 (Kunjungan dirumah pasien)</p> <ol style="list-style-type: none">a. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu.b. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan.c. Memberitahu ibu untuk tetap menerapkan teknik body mekanik walaupun nyeri sudah sembuh.d. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan menjaga kesehatannya.e. Menganjurkan ibu untuk minum air putih 2 liter atau 8 gelas setiap hari.f. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi kalsium 250mg 1x setiap hari.g. Memberitahu ibu untuk rajin mengkonsumsi vitamin c 1x1 pada malam hari sebelum tidurh. Memberitahu ibu untuk istirahat yang cukup.i. Memberikan apresiasi terhadap ibu yang telah menerapkan teknik body mekanik yang benar dan meminta ibu untuk tetap menerapkannya di rumah.j. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang atau jika ada keluhan.
--	-----------------------------	--